

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesantren di Indonesia memiliki berbagai ragam dalam mengembangkan kurikulum pendidikan agar dapat membekali santrinya. Ada yang bertujuan untuk kesuksesan dunia, ada juga yang untuk kesuksesan akhirat serta yang bertujuan untuk keduanya. Lantas, permasalahan yang mencangkup pengembangan kurikulum pendidikan di pesantren ini cukup menjadi isu aktual dalam arus perbincangan kepesantrenan kontemporer. Sebab maraknya perbincangan tersebut tidak terlepas dari realitas empirik keberadaan pesantren dewasa kini yang dinilai kurang mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Setidaknya terdapat dua potensi besar yang dimiliki pesantren yaitu potensi pendidikan dan pengembangan masyarakat.¹

Pondok Modern Darul-Ihsan Payaman Nganjuk merupakan salah satu bentuk dari pondok pesantren kontemporer, sebagaimana pondok pesantren ini tetap eksis hingga sekarang. Pondok ini dari segi sejarahnya sebagaimana diungkapkan oleh direktur Pondok Modern bahwa:

Darul Ihsan ini didirikan tahun 1999 atas prakarsa saya dan dengan persetujuan para muassis saya mulai membuka pendidikan dan pengajaran di Darul Ihsan dengan dibantu santri-santri saya yang dulu nyantri di rumah saya di Nglumpang Ponorogo, sekarang ini mereka dikenal sebagai embrio Darul Ihsan ada Ust. Imam Rosyidi, Usth. Siti Musyarofah dan Usth. Murtianah. Pada awalnya kita membuka darul Ihsan mulai dari tingkat Madrasah 'Aliyah dan rata-rata mereka adalah anak asuh yang mana saat tidak ada kegiatan dipondok mereka

¹ Sulthon Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), h. 17.

membantu orang tua asuhnya, dan baru pada tahun 2000 mulai membuka tingkat Madrasah Tsanawiyah.²

Sistem yang ada dalam Pondok Modern menggunakan sistem kulliyatul mu'allimin al-Islamiyah sebagaimana diungkapkan direktur pondok:

Secara formal jenjang tingkatan pendidikan di Darul Ihsan itu tingkatan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah 'Aliyah, tapi system pendidikan di Darul Ihsan menggunakan sistem KMI atau Kulliyatul Mu'alimin Al Islamiyah yang diadopsi dari sistem pendidikan dari Pondok Modern Gontor dimana masa belajar santri di Darul Ihsan itu selama 6 tahun untuk yang masuk mulai tingkatan Madrasah Tsanawiyah dan empat tahun untuk yang masuk mulai tingkatan 'Aliyah.³

Pondok Modern ini dapat bertahan hingga sekarang salah satu aspek yang memelopori adalah dari kurikulumnya, di mana kurikulum ini seperti diungkapkan bagian pengajaran dan kurikulum, bahwa:

Ada tiga penanggung jawab kurikulum, yaitu madrasah, tsanawiyah dan aliyah yang menggunakan kurikulum kemenag, pondok yang menggunakan kurikulum pondok modern gontor atau yang *sampean* sebut tadi (kulliyatul mu'allimin al-Islamiyah, *red.*) dan madin dengan kurikulum salaf.⁴

Kurikulum ini ternyata menjadi sebuah integrasi kurikulum sebagaimana diungkapkan juga oleh bagian pengajaran dan kurikulum bahwa:

Jadi di Pondok Modern Darul Ihsan itu menerapkan kurikulum integrasi, kami disini mengintegrasikan tiga kurikulum yaitu, Kurikulum Kemenag RI, kurikulum dari Pondok Modern Gontor dan juga kurikulum Pesantren Salaf yang disini kami sebut sebagai kurikulum Pondok Modern Darul Ihsan.⁵

Observasi peneliti terkait dengan integrasi kurikulum yang dilakukan di

Pondok Modern Darul Ihsan melalui jadwal kegiatan dapat dilihat

² Wawancara dengan K.H. Ally Musthofa Izzat, Lc, M.Pd.I selaku Direktur Direktur Pondok Modern Darul-Ihsan/ 10-10-2023/ 09:00-09:15 WIB.

³ *Ibid.*,

⁴ Wawancara dengan Ustadzah Zayyini Rusyda 'Alimah M.Pd.I selaku Bagian Pengajaran Dan Kurikulum Pondok Modern Darul Ihsan/ 26-08-2023/ pukul 18:30-19:00 WIB.

⁵ Wawancara dengan Ustadzah Zayyini Rusyda 'Alimah M.Pd.I selaku Dengan Bagian Pengajaran Dan Kurikulum Pondok Modern Darul Ihsan/ 9-10-2023/ pukul 18-45-20:00 WIB.

implementasi dari ketiga kurikulum tersebut, hal ini lantaran peneliti belum dapat terjun secara langsung kedalam proses implementasi tersebut disebabkan oleh surat izin penelitian yang belum didapatkan oleh peneliti. Jadwal tersebut dimulai dari jam 03:00 WIB sampai dengan pukul 22.00 WIB.⁶

Waktu	Kegiatan
03:00	Bersuam pagi
03:30	Mengaji, menungsu subuh di masjid
04:30	Sholat subuh berjamaah
04:45	Mengaji, Sorogan, bahasa Arab / Inggris
05:45	Persiapan pelajaran pagi
06:15	Sarapan
06:40	Tajwidul Lughah
07:00 - 14:30	Pelajaran KBM
15:00	Sholat Ashar
15:30	Mengaji Kitab, Bahasa, Imta' Olah Raga
17:00	Berengaji Bersama di masjid
17:15	Sholat Maghrib
Berita Maghrib	- Mubadharah
	- Tajwidul Lughah
	- Ibadah Amaliyah
	- Jamiyyatul Qurra
	- Diklatan Yasinan
	- Sorogan
	- Diklatan
Berita Isya 20:00	- 20:00 = Takbir Maghrib (belajar)
21:00	- 22:00 = Belajar mandiri
22:00	- 03:00 = Bersujud khatam & doa

Gambar 1.1 Jadwal Kegiatan Pondok Modern Darul-Ihsan

Integrasi kurikulum dalam hal ini ternyata tidak memasukan keseluruhan dari materi yang ada dalam masing-masing kurikulum, sebagaimana diungkapkan bagian pengajaran dan kurikulum, yaitu:

Kalau di sini, ini khusus yang akademik ya. Karena yang apa itu, di sini itu ada diniyyah, ada madrasah tsanawiyah, ada madrasah 'aliyah dan juga ada kulliyatul muallimin al islamiyah. Kalau diniyyah itu sudah unit sendiri, kalau sekolah ya sekolah seperti sekolah umum pada biasanya, hanya saja karena kita pendidikan berbasis Pondok modern, maka kurikulumnya ya berbasis Pondok Modern. Berbasis Pondok Modern itu apa? Kalau di akademik. materi yang disampaikan ya sama dengan yang ditetapkan oleh dinas. Tapi porsi jamnya tidak sama dengan dinas, karena di jam akademik itu ada jam yang digunakan untuk materi materi dari pesantren salafnya juga materi materi dari Pondok Modern Gontor, kan mengurangi normalnya. Mungkin ada

⁶ Observasi Jadwal Pembelajaran di Pondok Modern Darul-Ihsan/ 25-08-2023/ pukul 18:30-17:00 WIB.s

beberapa mata pelajaran itu yang dimerger, dijadikan satu juga ada materi yang jam tatap mukanya dikurangi . karena ya itu tadi kita harus menyesuaikan dengan kurikulum integrasi yang diterapkan, ada juga beberapa materi yang disampaikan diluar jam akademik, karena kita basisnya pesantren dan santri kita semua berasrama sehingga materi bisa disampaikan ada yang ba'da subuh, ba'da ashar, ba'da magrib ataupun ba'da isya.⁷

Evaluasi pembelajarannya dalam Pondok Modern ini terbilang cukup unik, sebab sistem yang dipakai adalah kulliyatul mu'allimin al-Islamiyah yang dipadukan waktunya sesuai dengan kurikulum kemenag, sebagaimana diungkapkan bagian pengajaran dan kurikulum:

Tes sumatif itu mengikuti kemenag, yang artinya dalam waktunya dibarengkan. Contoh itu pada semester 1 di bulan Desember, jadi yang biasanya ujian itu satu minggu, di pondok itu bisa sampai tiga minggu, karena menguji dari ketiga pembelajaran di masing-masing kurikulum, madrasah, madin dan pondok (kulliyatul mu'allimin al-Islamiyah/ Pondok Modern Gontor, *red.*).⁸

Sementara evaluasi yang harian juga ada yaitu yang diungkapkan oleh bagian pengajaran dan kurikulum:

Kalau keseharian itu ada nilai hariannya, itu namanya program taftis. Program ini untuk pemeriksaan kelengkapan buku dan catatan, pemeriksaan penyelesaian tulisan dan hafalan. Setiap anak pegang buku ini dan ada tanda tangan di setiap guru, otomatis akan diketahui setiap perkembangan dari anak, program ini direkap setiap bulan dan digunakan untuk syarat ujian yang tadi (tes sumatif, *red.*).⁹

Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung juga merupakan pondok pesantren kontemporer dan masih eksis hingga sekarang. Pondok Modern ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di sebelah utara kabupaten Tulungagung, tepatnya di Jl. KH. Abu Mansyur

⁷ Wawancara dengan Ustadzah Zayyini Rusyda 'Alimah M.Pd.I selaku Bagian Pengajaran Dan Kurikulum Pondok Modern Darul Ihsan/ 9-10-2023/ pukul 18:45-20:00 WIB.

⁸ *Ibid.*,

⁹ *Ibid.*,

Tawangsari. Pondok Modern ini menurut salah satu pengasuh bertujuan untuk:

Ada dua tujuan dalam pondok, yaitu secara akademik dan non akademik, yang akademik yaitu memiliki ilmu keagamaan artinya menjadi ulama (orang yang faham ilmu, *red.*) yang mendalam dan luas, serta tidak fanatic dengan faham tertentu, yang non akademik memiliki soft skill yang baik dan mampu mengabdikan diri di tengah masyarakat.¹⁰

Sistem pendidikan dalam Pondok Modern ini terbagi menjadi dua

program seperti diungkapkan pengasuh pondok:

Terdapat dua macam program yang ditempuh siswa di sini, program reguler diperuntukkan bagi siswa yang lulusan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtida'iyah, dengan masa belajar 6 tahun. Dan program intensif diikuti oleh siswa-siswa lulusan SMP atau MTs dan di atasnya, dengan masa belajar 4 tahun.¹¹

Kurikulum yang ada dalam Pondok Modern juga tidak dapat disamakan

dengan kurikulum Pondok Modern Darussalam Gontor sebagaimana diutarakan oleh pengasuh:

Dalam pelaksanaan pendidikan di Pondok Modern Darul Hikmah tidak bisa disamakan dengan Pondok Modern Darussalam Gontor, karena faktor sejarah berdiri, letak geografis dan siapa yang berkecimpung di dalamnya memang tidak sama. Walaupun begitu kiblat utama pendidikan adalah KMI (kulliyatul mu'allimin al-Islamiyah, *red.*) Gontor Ponorogo.¹²

Oleh karenanya kurikulum yang dilaksanakan di Pondok Modern Darul

Hikmah seperti diungkapkan pengasuh pondok:

Dalam hal ini, khususnya kurikulum yang digunakan Pondok Modern Darul Hikmah bukan hanya KMI, namun ada lembaga Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang bernaung di bawah lembaga pendidikan KMI Darul Hikmah. Jadi kami tidak hanya menjadikan kurikulum KMI sebagai satu-satunya referensi pembelajaran, namun juga Kemenag. Walaupun begitu MTs dan MA Darul Hikmah adalah penunjang pendidikan santri Darul Hikmah dalam KBM (Kegiatan

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz M. Khafid Zulfahmi Zein selaku pengurus Pondok Modern Darul Hikmah/ 28-09-2023/pukul: 07:30-08:30 WIB.

¹¹ *Ibid.*,

¹² *Ibid.*,

Belajar Mengajar, *red.*) pagi hari. Sedangkan di malam harinya PMDH juga memiliki program madin yang mempelajari di dalamnya kitab-kitab fiqih, alat, bahasa Arab, al-Qur'an. Harapan kami, selain para santri dibekali berbagai pegangan untuk kehidupan mereka di masyarakat kelak, setelah santri menyelesaikan masa studinya 6 tahun di pondok ini, mereka mendapatkan beberapa ijazah pendidikan yaitu ijazah KMI, ijazah MTs, ijazah MA, ijazah madin.¹³

Teknik evaluasi dalam Pondok Modern ini adalah saling beriringan satu

sama lain seperti yang diungkapkan pengasuh:

Semua berjalan beriringan, pondok sebagai lembaga induk, dan lainnya seperti MA, MTs dan madin berada dalam naungan serta koridor peraturan yang ditetapkan pondok. Penentu kebijakan, jadwal, rekrutmen guru ajar dan lain-lain, bahkan naik tidaknya santri adalah pondok.¹⁴

Pembahasan dari berbagai hal di atas menarik minat peneliti untuk

meneliti dengan judul Integrasi Kurikulum Madrasah, Kulliyatul Mu'allimin

Al-Islamiyah dan Salafiyah dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Santri

“Studi Multi Situs di Pondok Modern Darul-Ihsan (PMDI) Payaman Nganjuk

dan Pondok Modern Darul Hikmah (PMDH) Tawang Sari Tulungagung”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan fokus penelitian yaitu konsep integrasi, implementasi integrasi dan hasil integrasi dalam meningkatkan kualitas lulusan yang diwujudkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsep Integrasi Kurikulum Madrasah, Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah dan Salafiyah dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Santri di PMDI Payaman Nganjuk dan PMDH Tawang Sari Tulungagung?

¹³ *Ibid.*,

¹⁴ *Ibid.*,

2. Bagaimana Implementasi Integrasi Kurikulum Madrasah, Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah dan Salafiyah dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Santri di PMDI Payaman Nganjuk dan PMDH Tawang Sari Tulungagung?
3. Bagaimana Hasil Integrasi Kurikulum Madrasah, Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah dan Salafiyah dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Santri di PMDI Payaman Nganjuk dan PMDH Tawang Sari Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Menyusun Proposisi tentang Konsep Integrasi Kurikulum Madrasah, Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah dan Salafiyah dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Santri.
2. Untuk Menyusun Proposisi tentang Implementasi Integrasi Kurikulum Madrasah, Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah dan Salafiyah dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Santri.
3. Untuk Menyusun Proposisi tentang Hasil Integrasi Kurikulum Madrasah, Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah dan Salafiyah dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Santri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain :

1. Kegunaan teoritis

Penelitian integrasi kurikulum ini diharapkan dapat memberi kontribusi atau penguatan terhadap teori tentang pengembangan kurikulum khususnya dalam kajian dan lembaga pendidikan di Indonesia. Sehingga dapat memperkaya khazanah pengetahuan serta bahan referensi mengenai kajian integrasi kurikulum, khususnya di lembaga pondok pesantren.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu kajian pengembangan kurikulum dalam menjawab tantangan modernisasi pendidikan Islam, utamanya terkait dengan kurikulum di pondok pesantren. Hal ini agar tujuan dari pendidikan Islam dapat terwujud dengan efektif dan efisien.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perencanaan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik yang sejenis.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Integrasi Kurikulum

Integrasi kurikulum merupakan pendidikan yang dilakukan tanpa ada sekat dan mengasosiasikan berbagai aspek kurikulum yang berfokus pada wilayah kajian yang lebih komprehensif.¹⁵

b. Kurikulum Madrasah

Kurikulum madrasah dalam hal ini mengacu kepada Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia nomor 347 tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.¹⁶ Yang dalam arti lain lembaga ini merupakan kelanjutan sistem pendidikan pesantren gaya lama, yang dimodifikasi menurut model penyelenggaraan sekolah-sekolah umum dengan sistem klasikal. disamping memberikan pengetahuan agama, diberikan juga pengetahuan umum.¹⁷ Sebagaimana kurikulum madrasah secara garis besar, mata pelajaran agama dibagi ke dalam beberapa sub mata pelajaran, yaitu Al Qur'an-Hadist, Akidah-Akhlak, Fiqih, sejarah kebudayaan Islam (SKI), dan ditambah dengan pelajaran Bahasa Arab, sejak (Madrasah

¹⁵ Donna H, Schumacher dalam Khozin, dkk, "Pengembangan Integrasi Kurikulum", *TADDARUS: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, 2021, h. 68.

¹⁶ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*, (Jakarta: Kemenag RI, 2022).

¹⁷ Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal; Pondok Pesantren Ditengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar,2005), h. 87-88.

Ibtidaiyah) MI hingga Madrasah Aliyah (MA), sehingga porsi mata pelajaran pendidikan agama Islam lebih banyak.¹⁸

c. Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah

Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah adalah seluruh kegiatan yang dapat mengantarkan pesantren untuk mencapai tujuan pendidikannya.¹⁹ Yang dalam orientasi pendidikannya mementingkan penguasaan ilmu alat, seperti bahasa Arab dan Inggris, serta tidak hanya berorientasi pada teori pelajaran bahasa, tetapi juga mempraktekkan bahasa Arab dan Inggris di lingkungan kampusnya sebagai bahasa pergaulan sehari-hari.²⁰

d. Kurikulum Salafiyah

Kurikulum Salafiyah adalah kurikulum yang pembelajarannya mengkaji karya-karya klasik atau kitab-kitab kuning.²¹

e. Kualitas Lulusan Santri

Kualitas lulusan santri dalam hal ini mengacu kepada derajat keunggulan pondok modern dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademis dan non-akademis pada santri yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang

¹⁸ Ahmad Arifai, "Pengembangan Kurikulum Pesantren, Madrasah dan Sekolah", *RAUDHAH Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 3, No. 2, 2018, h. 16.

¹⁹ Muhammad Priyatno, "Manajemen Pembelajaran program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung", *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 06, No. 11, 2017, h. 30.

²⁰ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 117.

²¹ Yasmadi, *Modernisasi....*h. 115, lihat juga Dhofier dalam Imam Syafe'i, "Model Kurikulum Pesantren Salafiyah dalam Perspektif Multikultural", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 11, 2017, h. 130..

pendidikan atau menyelesaikan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan.²²

2. Secara Operasional

Penegasan secara operasional dari judul Integrasi Kurikulum Madrasah, Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah dan Salafiyah dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Santri adalah serangkaian konsep integrasi kurikulum, implementasi integrasi kurikulum dan hasil integrasi kurikulum tersebut yang dapat memberikan dampak terhadap kualitas lulusan santri dengan berpedoman pada peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 mengenai standar kompetensi lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.²³

²² Farasi, Alexander Desville, Tesis, *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Nias*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2022), *th*.

²³ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *Standar Kompetensi Lulusan Pada Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*, (Jakarta: Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022).